

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Subang khususnya di kecamatan Kasomalang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2023.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain survey deskriptif. Deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain- lain ( Surashmi,2014).

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti terkait gambaran tingkat pengetahuan siswi mts dalam penatalaksanaan nyeri haid (dismenore). Dengan menggunakan penerapan kuantitatif dan karakteristik dari metode tersebut.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Terdapat wilayah generalisasi populasi, dimana diantaranya terdiri dari objek / subjek yang memiliki ciri tertentu diantaranya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulan Sugiyono (2018).

Berdasarkan survey studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dengan jumlah populasi 100 orang.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total

sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 orang Menurut Sugiyono (2019).

Data sampel siswi Mts per kelas :

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sudah Menstruasi</b>
VII - A	13	12
VII - B	14	11
VII - C	13	12
VII - D	13	12
VII - E	14	13
VII - F	14	11
VII - G	20	12
VII - H	20	17
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100</b>

Kriteria Inklusinya yaitu

1. Siswi yang sudah menstruasi
2. Siswi kelas VII
3. Siswi yang siap menjadi responden

Kriteria eksklusinya yaitu :

1. Siswi yang belum menstruasi
2. Siswi yang tidak mau menjadi responden dan kooperatif

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum dilakukan analisis. Dibawah ini definisi operasioal dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 1 definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan remaja putri dalam Penatalaksanaan dismenorea	<p>usaha yang dilakukan dalam penatalaksanaan dismenore secara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- farmakologi yaitu dengan pemberian obat pereda nyeri seperti ibuprofen, asam mefenamet, aspirin dan obat anti inflamasi nonsteroid (NSAID). dan secara</li> <li>- Non farmakologi yaitu dengan teknik</li> </ul>	lembar kuisisioner	<p>hasil ukur kuisisioner</p> <p>a.baik : &gt; 76 – 100 %</p> <p>b.cukup : 56-75%</p> <p>c.kurang : &lt; 56 %</p>	Ordinal

		relaksasi nafas dalam, kompres hangat, terapi music, aromaterapi dan olahraga fisik.			
--	--	--	--	--	--

### 3.5 Instrumen pengumpulan data

Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa lembar kuesioner yang diisi oleh responden berisi 18 pernyataan, yang terdiri dari 12 soal mengenai pernyataan non farmakologi, dan 6 soal mengenai farmakologi dalam bentuk pernyataan yang menggunakan pilihan berbentuk check list dengan jawaban YA atau TIDAK dengan menggunakan skala Gutman (Widoyoko, 2013).

Kuesioner ini telah diuji validitas dan uji reabilitas oleh peneliti sebelumnya Tamiz Sarumaha (2021) Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Soal yang diuji validasi yaitu 18 pertanyaan, jumlah yang ada pada kuesioner yaitu 18 pernyataan dengan skor tidak = 0, ya = 1 menggunakan skala ordinal.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisa statistic deskriptif. Dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan siswi dalam penatalaksanaan dismenore. untuk mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan siswi dalam penatalaksanaan dismenore menggunakan rumus yaitu :

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Pernyataan

### **3.6 Rancangan penelitian (prosedur penelitian, analisa data)**

#### **3.6.1 Prosedur Penelitian**

Pertama yang akan dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah, menyiapkan tinjauan pustaka yang di dalamnya memuat kerangka teori konsep. Kemudian mengidentifikasi variable, merumuskan pertanyaan untuk penelitian. Menyiapkan quisioner lalu mengumpulkan siswi remaja putri untuk mengisi quisioner, dan terakhir mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut.

#### **3.6.2 Langkah Pengumpulan data**

Langkah – langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Meminta surat perizinan studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Prodi DIII Keperawatann Kampus UPI Sumedang.
2. Meminta surat izin penelitian kepada Kesbangpol Kabupaten Subang.
3. Meminta surat izin penelitian kepada Kepala Kementerian Agama.
4. Meminta izin penelitian kepada Kepala Sekolah Mts Negeri 3 Subang.
5. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan jika berkenan menjadi responden dipersilahkan untuk mengisi surat persetujuan responden.
6. Responden mengisi semua daftar pernyataan yang ada di kuisisioner yang telah diberikan, dan jika sudah mengisi kuisisioner lalu diserahkan ke peneliti.
7. Setelah kuisisioner terkumpul, peneliti melakukan tabulasi dan analisa data.
8. Penyusunan laporan hasil penelitian.

#### **3.6.3 Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses

pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah – langkah yang harus ditempuh :

### 1. Editing

Setelah data pada kuisioner yang sudah terkumpul, selanjutnya melakukan pengecekan kelengkapan data. Melakukan editing bertujuan untuk mengevaluasi berkaitan dengan kelengkapan data apabila terdapat kekeliruan pada pengumpulan data,

- a. Setelah dilakukan pengecekan didapatkan identitas responden lengkap untuk menghindari penukaran
- b. Isi dari data instrument /kuisioner yang dikumpulkan dari responden sudah lengkap
- c. Semua instrument yang dikumpulkan sudah diisi dengan lengkap tanpa ada yang dikosongkan oleh responden.

### 2. Scoring

Dalam kegiatan penelitian data, peneliti memberikan skor pada pernyataan yang berkaitan pada kepatuhan responden, jika responden menjawab pernyataan benar dan menjawab ya diberi skor 1 sedangkan jika responden menjawab tidak diberi skor 0, sebaliknya jika responden menjawab pernyataan salah dan responden menjawab ya diberi skor 0, sedangkan jika responden menjawab tidak diberi skor 1.

Untuk mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan siswi dalam penatalaksanaan dismenore menggunakan rumus yaitu :

$$P = F/N \times 100\%$$

Menurut Ramadhon (2020), pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga yaitu :

1. Apabila responden menjawab benar dari semua pernyataan yaitu 76-100%, maka responden tersebut tingkat pengetahuannya baik.
2. Apabila responden dapat menjawab benar hanya 56-75% dari semua pernyataan, maka responden tersebut tingkat pengetahuannya cukup.

3. Apabila responden dapat menjawab <56% dari semua pernyataan, maka responden tersebut tingkat pengetahuannya kurang.

Contohnya :

$$75 = 15 / 20 \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus persentase diatas yaitu, jika responden menjawab 15 pernyataan dengan benar dalam 20 soal tersebut, maka hasil persentase yang didapat dalam tingkat pengetahuan responden yaitu 75% atau tingkat pengetahuannya kurang.

### 3. Transferring

Memindahkan jawaban atau kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukan data kekomputer untuk mempermudah analisa data pengolahan data dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi

### 4. Tabulating

Mempermudah pengolahan data. Data dimasukan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban jawaban responden pada kuisisioner.

### 5. Saving

Menyimpan data yang telah diolah

#### 3.6.4 Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Sugiyono, (2017) analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mnenjelaskan informasi yang dikumpulkan sebagaimana adanya tampak menarik kesimpulan yang berlaku pada umum atau generalisasi. Analisa univariat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswi dalam penatalaksanaan dismenore di Mts Negeri 3 Subang.

### 3.7 Etika Penelitian

Penelitian terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin kepada kepala Kementrian Agama Kabupaten Subang dan Kepala Sekolah Mts Negeri 3 Subang untuk mendapatkan persetujuan dan pelaksanaan penelitian. Adapun etika yang perlu diperhatikan meliputi :

1. Lembar persetujuan (informed consent)

Dalam pengambilan subjek yang akan diteliti terlebih dahulu diberikan surat persetujuan menjadi responden. Pemeberian lembar persetujuan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada responden bersedia atau tidak menjadi subjek yang akan diteliti.

2. Tanpa nama ( Amonity)

Pada lembar pengumpulan data tidak perlu diisi nama responden sehingga dapat menjaga kerahasiaan identitas.

3. Kerahasiaan ( Confidentiality)

Data yang diterima peneliti akan diberitahukan dan dilaporkan hanya kepada pihak yang memang berkepentingan dan terkait dengan penelitian ini.



